

Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Maal Di Upz Kecamatan Ciranjang

Sohibul Wafa Tajul A*, Yulia Eka Rini**, Sarah Robiatul Adawiyah***

* Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

** Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

***Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad
Cianjur.

Email: sohibulwafaaripin@stai-alittihad.ac.id

Sarahrobiatul@stai-alittihad.ac.id

yuliaekarini@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

Zakat maal is one of the essential instruments in Islamic economics, functioning to distribute wealth from those who are capable to those in need. However, public awareness in fulfilling zakat maal obligations remains relatively low in some regions. This research aims to identify effective strategies for increasing public awareness of zakat maal. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the most effective strategies include a continuous religious education approach, the use of social media as an information platform, and collaboration with zakat management institutions. The findings of this research provide strategic recommendations for the government and zakat institutions in optimizing the potential of zakat maal for the welfare of the community.

Keywords: zakat maal, public awareness, improvement strategies, zakat management institutions

ABSTRAK

Zakat maal merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam yang berfungsi untuk mendistribusikan kekayaan dari yang mampu kepada yang kurang mampu. Namun, kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat maal masih tergolong rendah di beberapa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat maal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif meliputi pendekatan edukasi agama yang berkelanjutan, penggunaan media sosial sebagai sarana informasi, dan kolaborasi dengan lembaga amil zakat. Kesimpulan penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah dan lembaga zakat dalam mengoptimalkan potensi zakat maal untuk kesejahteraan umat.

Kata Kunci: zakat maal, kesadaran masyarakat, strategi peningkatan, lembaga amil zakat.

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang kelima dan ia adalah ibadah "mahdhah" dalam bidang materi. Karena Zakat termasuk ibadah mahdhah, maka dasar pensyariatannya dikukuhkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dengan banyak keterangan tambahan tentang himbuan, ajakan dan pahala balasan bagi yang melaksanakannya. Sebaliknya, ancaman ringan berupa celaan bahkan ancaman- ancaman keras pun turutserta dimunculkan dalam deretan beberapa ayat dan dipruntukan kepada mereka yang mengabaikan, apalagi melalaikannya dengan sengaja. Kesadaran masyarakat merupakan suatu hal yang penting terhadap pelaksanaan zakat, tanpa peran serta masyarakat yang bertindak sebagai muzaki pengelolaan zakat tidak akan berjalan secara optimal, terkhusus kepada kegiatan penghimpunan. Semakin mengerti tentang zakat, maka kesadaran menunaikannya pun akan sangat dipengaruhi. Bagaimana seseorang memandang seberapa penting zakat, dari sanalah orang tersebut akan berperilaku sesuai

dengan pola pikir mereka. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPZ Kecamatan Ciranjang, jumlah muzaki (pembayar zakat) yang menunaikan zakat maal masih belum optimal dibandingkan dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat sebagai muzaki. Dengan jumlah penduduk di masyarakat ciranjang +- 105.402 Jiwa dengan hampir 20 sampai 30 % Masyarakat dengan prekonomian menenga keatas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman tentang zakat, rendahnya kesadaran, dan minimnya sosialisasi dari lembaga zakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama, lembaga zakat, dan masyarakat. Selain itu, dilakukan observasi di daerah tertentu untuk melihat praktik penunaian zakat maal serta analisis dokumen-dokumen terkait.

C. PEMBAHASAN

Kesadaran masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan zakat. Tanpa partisipasi aktif masyarakat sebagai muzaki, pengelolaan zakat, terutama dalam hal penghimpunan, tidak akan berjalan secara optimal. Namun, berdasarkan wawancara dengan responden, masih ditemukan masyarakat yang kurang memahami zakat. Selain itu, ada juga masyarakat yang sudah mengetahui kewajiban zakat maal, tetapi belum menunaikannya. Di sisi lain, terdapat kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran untuk berzakat. Mereka tidak hanya memahami zakat maal, tetapi juga melaksanakannya sebagai kewajiban. Ada juga yang menunaikan zakat, namun tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang zakat maal. Tingkat kesadaran masyarakat di Kecamatan Ciranjang terkait zakat masih rendah, baik disebabkan oleh kurangnya

pengetahuan maupun kesadaran yang belum sepenuhnya berkembang, meskipun mereka sudah mengetahui kewajiban zakat maal. Oleh karena itu, strategi yang diusulkan untuk meningkatkan kesadaran tersebut meliputi:

1. Edukasi berkelanjutan melalui ceramah dan kajian agama.
2. Pemanfaatan media sosial untuk kampanye zakat maal.
3. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga amil zakat.
4. Penguatan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga amil zakat.

Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat di UPZ Kecamatan Ciranjang yang tepat dan terstruktur dengan baik untuk mengatasi problem yang ada yaitu Menunaikan Zakat Maal agar dapat meningkatkan penerimaan zakat maal. Dengan strategi yang terstruktur seperti ini, diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran

masyarakat dalam menunaikan zakat maal, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah penerimaan zakat di UPZ Kecamatan Ciranjang. Untuk dapat meningkatkan kesadaran muzakki agar menunaikan zakat sangat diperlukan strategi yang sesuai dengan tujuan dari visi dan misi Lembaga UPZ Kecamatan Ciranjang. Metode untuk meningkatkan kesadaran dengan cara Pendekatan Personal: Mengadakan kegiatan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat melalui ceramah di masjid, majelis taklim, atau pertemuan warga, menjelaskan pentingnya zakat maal dalam kehidupan umat Islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial, Keterlibatan Tokoh Masyarakat dan Ulama: Bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan ulama setempat untuk memberikan dukungan dalam mendorong kesadaran berzakat melalui ceramah dan acara-acara keagamaan. Dukungan dari tokoh yang dipercaya akan memperkuat pesan yang disampaikan. Berdasarkan data

dari UPZ Kecamatan Ciranjang dapat diketahui bahwa penerimaan zakat yang terkumpul dari zakat maal untuk tahun 2023 hanya sebesar Rp21.069.000 saja, jauh dari apa yang di targetkan yaitu sebesar Rp. 250.00.000.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, dan merujuk pada rumusan masalah yang terdapat di bab pendahuluan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan masalah “Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Maal Di Upz Kecamatan Ciranjang (Studi Kasus UPZ Kecamatan Ciranjang)” dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Strategi UPZ Kecamatan Ciranjang

Pelaksanaan strategi UPZ Kecamatan Ciranjang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat didukung

oleh beberapa faktor kunci, antara lain dukungan aktif dari pemerintah lokal, peran penting tokoh agama dan masyarakat dalam sosialisasi, serta kemudahan akses layanan zakat yang disediakan oleh UPZ. Selain itu, adanya kesadaran religius yang tinggi di kalangan masyarakat turut berkontribusi pada keberhasilan program pengumpulan zakat.

2. Strategi UPZ dalam Meningkatkan Kesadaran Menunaikan Zakat Maal

UPZ Kecamatan Ciranjang menerapkan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat maal, termasuk sosialisasi melalui tokoh masyarakat, penggunaan media digital, dan penyediaan berbagai metode pembayaran yang mudah. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan zakat serta program pendampingan bagi mustahik juga berperan

penting dalam menunjukkan manfaat zakat, sehingga mendorong lebih banyak masyarakat untuk menunaikan kewajiban mereka. Peningkatan umat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. A. "Strategi Pengelolaan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Cianjur." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 no. 2, (2017), hal. 123-135.
- Anwar, Rosihan. *Manajemen Zakat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004.
- Baznas RI. "Zakat." n.d. Tersedia pada <https://baznas.go.id/>
- Cianjurkab.go.id. (2023). "Profil UPZ Kecamatan Ciranjang." Diakses dari <https://www.cianjurkab.go.id/upz-ciranjang>.
- Gramedia Blog. "Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya." Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>
- Jaih Mubarak. *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Kemenag. "Quran Kemenag." n.d. Tersedia pada <https://quran.kemenag.go.id/>
- Mila Sartika. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta." *La_Riba: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 1, 2008. Diakses dari <file:///C:/Users/PC/Downloads/163-Article%20Text-118-154-10-20090316.pdf>
- Nurdin, M. "Efektivitas Program Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik." *Jurnal Pengembangan Sosial Islam*, Vol. 8 no. 1, (2020), hal. 45-58.
- Rika Amaliah, Nurfiah Anwar, Muhammad Nasri Khatman. "Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Maal Di Baznas Kabupaten Barru." *Investama: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 09 no. 01, (2023), hal. 12.
- Diakses dari <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/investama/article/view/801>
- Sahrul. "Upaya Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Baznas Kota Parepare)." 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Syafiq. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 5 no. 2, (2018), hal. 24.

Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/4598>

Dr. Ahmad Sudirman Abbas, M.A. Zakat: Kententuan dan Pengelolaan. Bogor:
Anugrah Berkas Sentosa, 2017